

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN POST CONFERENCE PADA
PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD PRINGSEWU**




Disusun Oleh :

Ketua : Ns.Nur Hasanah. S.Kep.,MMR (0212048903)

Anggota : Ns. Fitra Pringgayuda (0212097702)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center Lampung Tengah

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
	Manajemen keperawatan

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Fussilat Ayat 44
Ayat alquran	وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَءَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ
Artinya	44. Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh."
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Nur Hasanah	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM serta melaksanakan PKM
Nama	Peran	Tugas
Fitra pringgayuda	Anggota 1	Melakukan pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

		Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
--	--	---

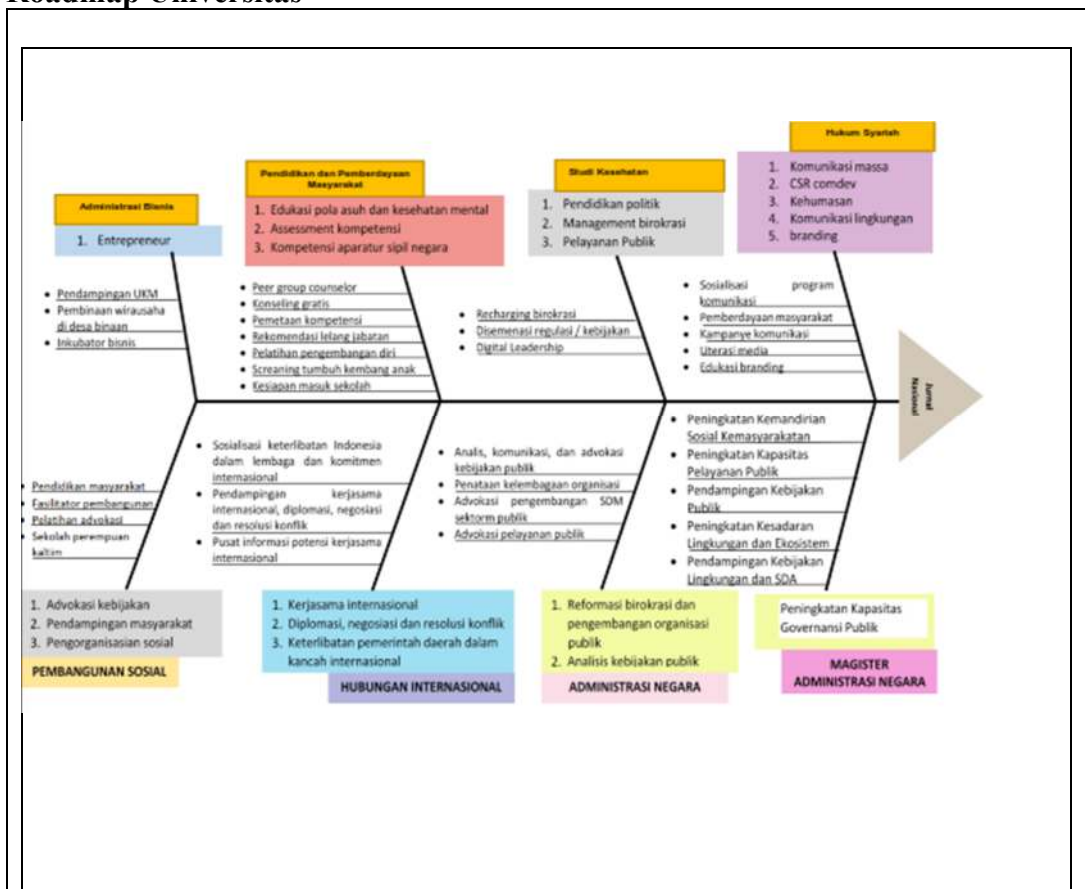
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
RSUD Pringsewu	Lita sari	-	-

4. Luaran dan Target capaian

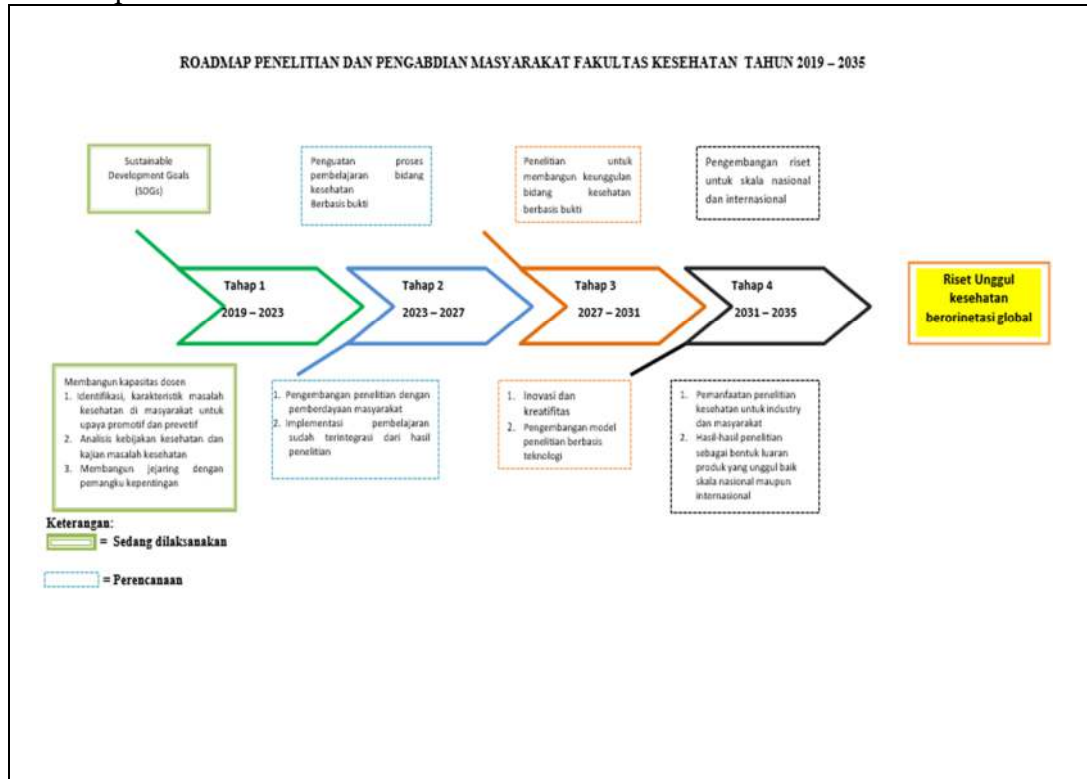
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

5. Roadmap Universitas

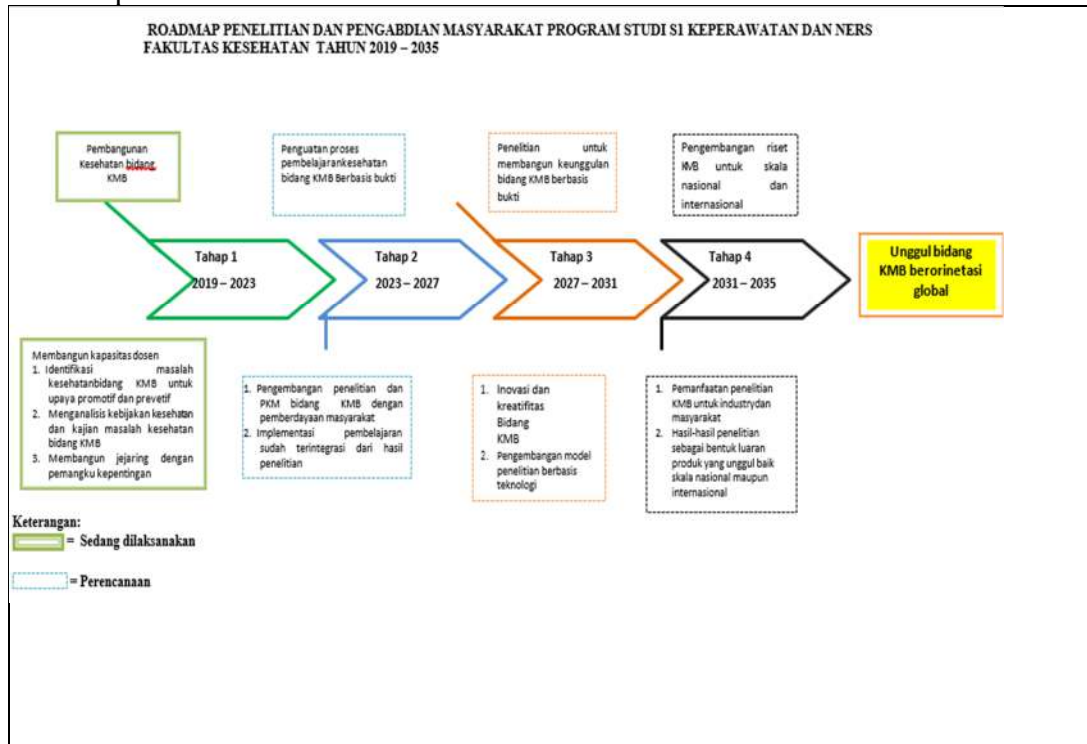


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas








7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Optimalisasi penerapan post confrence pada pelaksanaan asuhan keperawatan
2. Bidang Peneltian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns.Nur Hasanah,S.Kep., M.MR
b. NIDN	: 0212048903
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 085328200440
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns.Fitra Pringgayuda.M.Kep
b. NIDN	: 0212097702
4. Lokasi PkM	: RSUD Pringsewu
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, 03 Agustus 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elni Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

Pelaksanaan pre dan Post Conference di Indonesia telah banyak diteliti. Penelitian Riskah (2017), di RS Islam Ibnu Sina menyampaikan bahwa pelaksanaan pre dan post conference masih bernilai 34,4% dan dalam kategori kurang baik. Penelitian Isnaovari (2015), menyatakan bahwa pelaksanaan metode komunikasi pre dan post conference di RS Pendidikan Universitas Tanjungpura di Pontianak bernilai 46,6%. Hal ini menyatakan bahwa pelaksanaan pre dan Post Conference di Indonesia masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan kualitasnya. Strategi yang dapat ditawarkan dalam optimalisasi penerapan pre conference dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada perawat betapa pentingnya penerapan post conference dalam asuhan keperawatan. Kegiatan ini dilakukan di RSUD Pringsewu dengan modifikasi kegiatan ini menjadi kegiatan yang tidak membosankan dan seru, penerapan ini dilakukan dengan bantuan media PPT, pemutaran video serta praktik atau role play post conference sesuai SOP. Setelah dilakukan penjelasan dan pemutaran video dilanjutkan dengan role play pre conference sesuai tim yang telah di bagi oleh narasumber, sebelum sesi berakhir maka akan ada Tanya jawab seputar materi yang telah di sampaikan dan perawat yang aktif atau tim yang aktif dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan dorprize dari narasumber


b. Key word

Perawat, pre conference, post conference

c. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi perawatan kesehatan yang memiliki staf medis profesional yang terorganisir, memiliki fasilitas rawat inap, dan memberikan layanan 24 jam. Menyediakan pelayanan komprehensif, penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat (WHO, 2017). Manajemen keperawatan merupakan proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara profesional baik di rumah sakit atau diruangan atau bangsal ruangan sebagai salah satu unit terkecil pelayanan kesehatan merupakan tempat yang memungkinkan bagi perawat untuk menerapkan ilmu secara optimal. Namun perlu disadari, tanpa adanya tata kelola yang memadai, kemauan, dan kemampuan yang kuat, serta peran aktif dari semua pihak, maka pelayanan keperawatan profesional hanyalah akan menjadi teori semata. Untuk itu perawat perlu mengupayakan kegiatan penyelenggaraan asuhan keperawatan. (Suarli 2010).

Dokumentasi asuhan keperawatan harus objektif, akurat, dan komprehensif dalam mencerminkan status kesehatan klien. Banyaknya informasi akurat, abjektif, dan komprehensif yang didokumentasikan oleh seorang perawat, dari aspek hukum di harapkan akan dapat melindungi perawat bila ada gugatan hukum

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(Depkes RI, 2007). Post conference adalah komunikasi katim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut. Isi Post conference adalah hasil asuhan keperawatan tiap perawatan dan hal penting untuk operan (tindak lanjut). Post conference adalah fase dimana dari hasil pembahasan dibuat evaluasi. Setiap perawat harus mampu melakukan evaluasi dari setiap conference yang sudah dilaksanakan sehingga tahu apa yang harus dilakukan berikutnya.


Dalam melaksanakan tugasnya perawat memberi asuhan keperawatan yang terbaik sesuai kemampuannya, dalam keperawatan ada beberapa metode salah satunya metode tim. Metode tim diterapkan dengan menggunakan kerja sama tim perawat yang heterogen, terdiri dari perawat profesional, dan pembantu perawat untuk memberikan asuhan keperawatan kepada sekelompok pasien. (Kuntoro, agus, 2010).

Pelaksanaan pre dan Post Conference di Indonesia telah banyak diteliti. Penelitian Riskah (2017), di RS Islam Ibnu Sina menyampaikan bahwa pelaksanaan pre dan post conference masih bernilai 34,4% dan dalam kategori kurang baik. Penelitian Isnaovari (2015), menyatakan bahwa pelaksanaan metode komunikasi pre dan post conference di RS Pendidikan Universitas Tanjungpura di Pontianak bernilai 46,6%.hal ini menyatakan bahwa pelaksanaan pre dan Post Conference di Indonesia masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan kualitasnya.

Pada permasalahan diatas bisa di perbaiki dengan metode salah satunya dengan sharing dan role play kegiatan pre confren yang di ikuti oleh perawatan bangsal untuk meningkatkan pengetahuan perawat. Pre Conference keperawatan merupakan bagian dari fungsi pengarahan yang bertujuan mengawasi penyimpangan, memberikan motivasi, meningkatkan pengontrolan emosi, membangun kemandirian dalam proses pemberian asuhan keperawatan sehingga dapat berjalan lancar dan terkendali. Kegiatan ini akan dilaksanakan di RSUD Pringsewu pada tanggal 18 agustus 2021. Pemateri akan di sampaikan oleh Ns.Nur Hasanah.,S.Kep.MMR.

d. Metode

Strategi yang dapat ditawarkan dalam optimalisasi penerapan pre conference dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada perawat betapa pentingnya penerapan post conference dalam asuhan keperawatan. Kegiatan ini dilakukan di RSUD Pringsewu dengan modifikasi kegiatan ini menjadi kegiatan yang tidak membosankan dan seru, penerapan ini dilakukan dengan bantuan media PPT, pemutaran video serta praktik atau role play post conference sesuai SOP. Setelah dilakukan penjelasan dan pemutaran video dilanjutkan dengan role play pre conference sesuai tim yang telah di bagi oleh narasumber, sebelum sesi berakhir maka akan ada Tanya jawab seputar materi yang telah di sampikan dan perawat yang aktif atau tim yang aktif dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan dorprize dari narasumber.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Strategi yang telah dilakukan diatas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat dan meningkatkan mutu pelayanan dalam asuhan keperawatan sehingga pelayanan professional dapat diterapkan.


e. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan upaya optimalisasi penerapan ppst conference pada pelaksanaan asuhan keperawatan meninjak lanjuti dari kegiatan sebelumnya yaitu pre conference yang di adakan setelah pelatihan sebelumnya, kegiatan ini dapat berjalan secara lancar, kegiatan ini sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan, supaya tercapainya kepuasan bagi pasien yang rawat inap di RSUD Pringsewu, Conference merupakan bentuk diskusi kelompok mengenai beberapa aspek klinik. Sedangkan menurut Sain, I (2010), Konferensi merupakan pertemuan tim yang dilakukan setiap hari. Konferensi dilakukan sebelum atau setelah melakukan operan dinas, sore atau malam sesuai dengan jadwal dinas perawatan pelaksanaan.

Post conference adalah komunikasi katim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sepanjang shift dan sebelum operan kepada shift berikut. Isi Post conference adalah hasil asuhan keperawatan tiap perawatan dan hal penting untuk operan (tindak lanjut). Post conference adalah fase dimana dari hasil pembahasan dibuat evaluasi. Setiap perawat harus mampu melakukan evaluasi dari setiap conference yang sudah dilaksanakan sehingga tahu apa yang harus dilakukan berikutnya.

Permasalahan Post Conference ini bisa diperbaiki salah satunya melalui metode sharing dan roleplay guna peningkatan pengetahuan perawat. Post Conference keperawatan merupakan bagian dari fungsi pengarahan yang bertujuan untuk mengawasi penyimpangan, memberikan motivasi, meningkatkan pengontrolan emosi, membangun kemandirian dalam proses pemberian asuhan keperawatan sehingga dapat berjalan lancar dan terkendali. Kegiatan ini diikuti oleh semua perawat bangsal, dalam kegiatan ini perawa yang hadir berjumlah 85% hal ini di karenakan terbentur dengan jadwal cuti perawat dan turun dinas perawat yang shif malam. Selain itu perawat yang hadirpun turut bersemangat dan antusias dalam optimalisasi penerapan post conference diRSUD Pringsewu karena bisa menambah wawasan mereka. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian (Amalia E 2015) menunjukkan dari 25 perawat pelaksana yang melaksanakan post conference kurang baik,

pelaksanaan asuhan keperawatan kurang baik 80% dan 20 % pelaksanaan baik. Sedangkan dari 6 perawat pelaksana yang melaksanakan post conference dengan baik akan melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik sebanyak 83,3 %, dan yang kurang baik 16,7 % dengan $p = 0,013$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara post conference dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan Odds Ratio = 20,00 artinya bahwa perawat pelaksana yang melaksanakan post conference kurang baik akan berpeluang 20,00 kali melaksanakan asuhan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


keperawatan kurang baik dibandingkan dengan perawat pelaksana yang melaksanakan post conference dengan baik.

f. Kesimpulan


Kegiatan ini berbentuk laporan hasil berupa optimalisasi penerapan post conference pada pelaksanaan asuhan keperawatan. Keberhasilan ini dilihat dari proses evaluasi setelah kegiatan materi dan role play serta pemutaran video, perawat yang hadir akan di evaluasi berupa pertanyaan seputar materi post conference yang sudah di berikan.

g. Daftar Pustaka

- Suarli & Bahtiar, 2010. Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis. Jakarta: Erlangga.
- Depkes RI (2007). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kuntoro, Agus ; buku ajar manajemen keperawatan EDISI, Cetakan 2 ; Penerbitan, Yogyakarta : Nuha Medika, **2010** ; Deskripsi Fisik, viii, 172 hlm ;23 cm ; ISBN, 978-602-95997-2-5.
- Isnaovari. (2015). Hubungan pelaksanaan metode komunikasi: Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) saat Timbang Terima Tugas Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Solok. Diakses tanggal 20 Maret 2019, dari <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP/article/view/35/36>.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

h. Dokumentasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 1. Pengabdian sedang melakukan sosialisasi

6. Publikasi PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	-	-
HKI	HKI	
Youtube		